

ANALISIS INFLASI BULAN SEPTEMBER 2016

Pada bulan September 2016, inflasi (umum) tercatat sebesar 0.22% (mtm) atau 3.07% (yoy). Inflasi rendah bulan September sesuai dengan prediksi LPEM FEB-UI pada analisis inflasi edisi sebelumnya. Inflasi rendah didorong oleh rendahnya inflasi seluruh kelompok pengeluaran kecuali bahan makanan yang mengalami deflasi

rendah. Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi, tiga diantaranya mengalami kenaikan harga yang cukup rendah yaitu bawang merah, cabai merah, dan beras, sementara tiga komoditas lainnya, seperti daging ayam ras, dan telur ayam ras mengalami penurunan harga.

Tabel 1: Inflasi (%mtm)

U m u m (Headline)	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
U m u m (Headline)	0,24	0,66	0,69	-0,02	0,22
1. Bahan Makanan	0,30	1,62	1,12	-0,68	-0,07
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,58	0,58	0,54	0,41	0,34
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,02	0,15	0,24	0,41	0,29
4. Sandang	0,44	0,70	0,44	0,40	0,13
5. Kesehatan	0,27	0,34	0,37	0,39	0,33
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,03	0,03	0,51	1,18	0,52
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,21	0,63	1,22	-1,02	0,19

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan September 2016 disebabkan oleh inflasi komponen inti sebesar 0.33% (mtm) dan komponen harga diatur pemerintah sebesar 0.14%. Sementara itu komponen bergejolak mengalami deflasi sebesar -

0.09%. Penurunan inflasi inti telah diprediksi sebelumnya dan masih akan berlanjut di bulan Oktober sedangkan komponen harga bergejolak akan kembali mengalami inflasi (rendah) sesuai dengan pergerakan mean reversal.